



Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe

Herman Philips Dolonseda¹, Listriyanti Palangda²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Email : hermandolonseda@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, (2) untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, (3) untuk mengetahui pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, dimana instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah diujicobakan serta memenuhi syarat uji validitas dan reabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi, korelasi sederhana dan berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah random sampling dengan taraf 5% dengan jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, (2) terdapat pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, (3) terdapat pengaruh antara Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kata Kunci: *Kreativitas Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Minat Belajar.*

Abstract

This study aims: (1) to determine the effect of teacher's teaching creativity on student learning interest in economic subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, Sangihe Islands Regency, (2) to determine the effect of learning discipline on students' learning interest in economic subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, Sangihe Islands Regency, (3) to determine the effect of Teacher's Teaching Creativity and Learning Discipline together on Students' Learning Interest in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, Sangihe Islands Regency. The method in this study uses a survey research method, where the research instrument is a questionnaire that has been tested and meets the requirements of validity and reliability

tests. Data were analyzed using regression analysis, simple and multiple correlations. The population in this study were 59 students. The sampling technique used was random sampling with a level of 5% with a total sample of 51 students. The results showed that: (1) there was an influence of teacher's teaching creativity on students' learning interest in economic subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, Sangihe Islands Regency, (2) there was an influence of learning discipline on students' learning interest in economic subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Sangihe Islands Regency, (3) there is an influence between Teacher Teaching Creativity and Learning Discipline together on Students' Learning Interest in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Tabukan Tengah, Sangihe Islands Regency.

Keywords: Teacher's Teaching Creativity, Learning Discipline, Interest to learn

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik lewat proses pembelajaran yang ada disekolah. Dari penelitian yang dilaksanakan di SMA N 1 Tabukan Tengah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar rendah, diantaranya: kreativitas mengajar guru, disiplin belajar, sikap orang tua, sikap guru, sikap teman. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dari beberapa faktor tersebut peneliti memfokuskan untuk meneliti tentang kreativitas mengajar guru, disiplin belajar, dan minat belajar. Berbicara tentang Minat belajar tentunya tidak luput dari kegiatan pembelajaran. Seorang peserta didik dikatakan berhasil apabila memiliki minat belajar yang tinggi, yang akan berdampak langsung terhadap hasil belajarnya. Seorang siswa yang belajar dengan adanya minat, akan termotivasi dalam mengerjakan sesuatu bidang yang digelutinya. Sedangkan siswa yang belajar tanpa adanya minat, akan sulit untuk mencapai suatu keberhasilan karena kurang memiliki minat melainkan hanya keterpaksaan dalam belajar. Minat belajar yang menurun akan memberikan hasil belajar siswa menjadi rendah sehingga menimbulkan suatu masalah yang memerlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Di lain sisi, guru juga harus memperhatikan mood belajar siswa agar tidak terlalu stress akibat tugas. Dengan berbagai pendekatan, guru hendaknya mengajar dengan tetap memberikan penjelasan pada siswa bukan semata-mata hanya dengan memberikan tugas secara terus-menerus, sebab siswa juga butuh penjelasan untuk memahami materi yang dibahas. Kemudian tugas guru tidak hanya sebagai penyampai materi saja namun sebagai inovator, dimana guru harus inovatif terhadap media maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran. Tak ketinggalan guru harus menguasai metode yang diterapkan dimana harus pintar-pintar memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar. Guru sebagai orang yang mengikuti proses perkembangan siswanya yang selalu berganti hingga mencapai kedewasaan yang sempurna serta mengalami suatu perubahan pola pikir harus selalu mengikuti perkembangan siswanya. Era digital ini justru sangat membutuhkan peran guru dalam memfilter informasi kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam mengajar agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama era digital ini, dimana membuka inovasi dalam mengajar. Selain menghadapi dan harus mengubah bagaimana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, guru juga harus mencari ide agar bagaimana mereka memahami materi yang disampaikan terlebih lagi mereka harus belajar bagaimana menggunakan teknologi yang sangat canggih di era 4.0. Begitu juga, disiplin belajar begitu penting dimiliki oleh seorang siswa, dikarenakan dengan disiplin belajar maka siswa akan dimudahkan dalam proses belajar mengajar, karena waktu mereka akan terarah dan teratur. Siswa yang memiliki kesadaran bahwa belajar bukanlah suatu paksaan akan memperlihatkan sikap yang disiplin dalam dirinya. Kemudian, akan timbul suatu minat dalam diri siswa. Siswa akan sadar dengan disiplin belajar yang tinggi

akan mempermudah kelancaran di dalam proses pembelajaran, dikarenakan dengan disiplin rasa malas untuk belajar bisa diatasi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi tentunya akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Begitu juga siswa dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam proses pendidikan, karena datang di sekolah tepat waktu, dan selalu menaati tata tertib sekolah.

Santrock dalam Yuliani N. dan Bambang Sujiono (2012) yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Guntur Tulajan (2012), mengemukakan tujuh ciri sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang melekat pada orang kreatif, yaitu: terbuka terhadap pengalaman baru dan luar biasa luwes dalam berpikir dan bertindak, bebas dalam mengekspresikan diri, dapat mengapresiasi fantasi, berminat pada kegiatan – kegiatan kreatif, percaya pada gagasan sendiri, dan mandiri. ciri-ciri guru kreatif yang lain juga dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran, yang meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) Fleksibel, artinya guru yang tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi anak didik, memahami cara belajar mereka. 2) Inspiratif, meskipun ada panduan kurikulum yang mengharuskan peserta didik mengikutinya, guru harus dapat menemukan banyak ide dari hal-hal baru. 3) Responsif, artinya cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. 4) Empatik, artinya seorang guru dituntut mempunyai kesabaran lebih dalam memahami keberagaman peserta didik.

Menurut Arikunto (2013) bahwa disiplin adalah “Kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Seringkali konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak melakukannya lagi. (Lickona, 2013) dalam hal ini Lickona setuju untuk memberlakukan hukuman dalam menerapkan disiplin. Seringkali konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak melakukannya lagi. Ada empat faktor dominan yang membentuk disiplin belajar yaitu: (1) Kesadaran diri Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin belajar penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin belajar yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman. (2) Pengikutan dan ketaatan Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. (3) Alat pendidikan Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. (4) Hukuman Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Minat belajar adalah bentuk psikologi seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman orang tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurangan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2012). Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat

terhadap sesuat dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto, 2015). Minat menurut Susanto (2013) adalah dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, yang lama kelamaan mendatangkan kepuasan. Menurut Djamarah (2013) minat adalah rasa lebih dari suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ketertarikan tanpa ada yang menyuruh dapat diartikan bahwa ketertarikan itu berasal dari dalam diri sendiri. Bukan karena suatu suruhan atau ajakan, melainkan karena keinginan diri sendiri. Menurut Baharudin (2010), unsur-unsur yang terkandung dalam minat belajar adalah sebagai berikut: (1) Perasaan, (2) Perhatian, (3) Motif. Hurlock (2011) Mengemukakan bahwa minat memiliki tiga aspek yaitu: (1) Aspek Kognitif, (2) Aspek Afektif, (3) Aspek Psikomotor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA N 1 Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah diujicobakan serta memenuhi syarat uji validitas dan reabilitas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 variabel penelitian yaitu: (1) variabel Kreativitas Mengajar Guru; (2) variabel Disiplin Belajar; (3) variabel Minat Belajar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden yang sudah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi sederhana, regresi dan korelasi berganda.

HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian untuk uji normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	$L_{Tabel} \alpha = 0,05$	L_{Hitung}	Keterangan
Kreativitas Mengajar Guru (X1)	0,11	0,05	Normal
Disiplin Belajar (X2)	0,11	0,04	Normal
Minat Belajar (Y)	0,11	0,05	Normal

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan data variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan dari responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Satu uji yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji liliefors. Salah satu kelebihan dari uji normalitas ini adalah penggunaan daftar distribusi z untuk perhitungan kenormalan data. Hipotesis yang menjadi petunjuk untuk uji ini adalah

$$H_0 = L_{Hitung} < L_{Tabel} = \text{data berasal dari populasi berdistribusi normal}$$

$$H_a = L_{Hitung} > L_{Tabel} = \text{data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal}$$

Kreativitas Mengajar Guru (X_1) terhadap Minat Belajar (Y)

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana variabel X1 ke Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	16.958	6.950		2.440	.018
	X1	.767	.094	.759	8.150	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi Variabel X_1 Terhadap Y, yakni $\bar{Y} = 16,958 + 0,767 X_1$. Menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = 8,15, sedangkan t tabel = 2,00, Maka dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe diterima.

Tabel 3. Uji Anava X_1 terhadap variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6493.089	1	6493.089	66.427	.000 ^b
	Residual	4789.617	49	97.747		
	Total	11282.706	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Pengambilan keputusan dalam uji keberartian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka F_{hitung} signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka F_{hitung} tidak signifikan. Dalam penelitian ini, F_{hitung} diperoleh 66,427 > 4,03 F_{tabel} , sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Tabel 4. Koefisien Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1			
1	.759 ^a	.575	9.887	.575	66.427	1	49	.000	1.742

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y yaitu sebesar 0,759 atau 75,9%. Sehingga terdapat korelasi yang tergolong kuat antara variabel Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Disiplin Belajar (X_2) terhadap Minat Belajar (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana variabel X_2 ke Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	19.803	7.581		2.612	.012
	X_2	.726	.102	.711	7.086	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi Variabel X_2 Terhadap Y, yakni $\bar{Y} = 19,803 + 0,726 X_2$. Menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = 7,08, sedangkan t tabel = 2,00, Maka dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe diterima.

Tabel 6. Uji Anava variabel X_2 terhadap variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5709.952	1	5709.952	50.206	.000 ^b
	Residual	5572.754	49	113.730		
	Total	11282.706	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2

Pengambilan keputusan dalam uji keberartian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka F_{hitung} signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka F_{hitung} tidak signifikan. Dalam penelitian ini, F_{hitung} diperoleh $50,206 > 4,03 F_{tabel}$, sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Tabel 7. Koefisien Korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
				R Square Change	F	df2		
1	.711 ^a	.506	10.664	.506	50.206	49	.000	2.428

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y yaitu sebesar 0,711 atau 71,1%. Sehingga terdapat korelasi yang tergolong kuat antara variabel Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sedangkan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kreativitas Mengajar Guru (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Minat Belajar (Y)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	6.564	6.936		.946	.349
	X1	.519	.110	.514	4.701	.000
	X2	.390	.112	.382	3.500	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda, yakni:

$$\bar{Y} = 6,564 + 0,519 X_1 + 0,390 X_2.$$

Dari persamaan diatas, apabila variabel X_1 Kreativitas Mengajar Guru bertambah 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Belajar Siswa sebesar 0,519. Kemudian, apabila variabel X_2 Disiplin Belajar bertambah 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Belajar Siswa 0,390.

Tabel 9. Koefisien Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F Change	df1			df2
1	.814 ^a	.662	8.916	.662	46.960	2	48	.000	2.003

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,814 atau 81,4%. Sehingga terdapat korelasi yang tergolong kuat antara variabel Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 10. Uji Anava variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7466.697	2	3733.349	46.960	.000 ^b
	Residual	3816.009	48	79.500		
	Total	11282.706	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Pengambilan keputusan dalam uji keberartian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka F_{hitung} signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka F_{hitung} tidak signifikan. Dalam penelitian ini, F_{hitung} diperoleh

46,96 > 4,04 F_{tabel} , sehingga tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini dapat dibuktikan dari pengujian Uji Anava yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 66,427 > F_{tabel} = 4,03$ (5%), Dengan demikian menerima pernyataan yang mengatakan bahwa regresi berarti atau signifikan. Persamaan Regresi Variabel X_1 Terhadap Y, yakni $\bar{Y} = 16,958 + 0,767 X_1$. Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y yaitu sebesar 0,759 atau 75,9%, artinya ada korelasi yang tergolong kuat antara variabel Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sisanya 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga Kreativitas Mengajar Guru yang baik di dalam pembelajaran, maka akan meningkatkan Minat belajar bagi siswa di SMA N 1 Tabukan Tengah.

2. Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini dapat dibuktikan dari pengujian Uji Anava yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 50,206 > F_{tabel} = 4,03$ (5%), Dengan demikian menerima pernyataan yang mengatakan bahwa regresi berarti atau signifikan. Persamaan Regresi Variabel X_2 Terhadap Y, yakni $\bar{Y} = 19,803 + 0,726 X_2$. Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y yaitu sebesar 0,711 atau 71,1%, artinya ada korelasi yang tergolong kuat antara variabel Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sehingga semakin disiplin siswa untuk mengikuti pembelajaran, maka Minat belajar siswa di SMA N 1 Tabukan Tengah akan semakin meningkat, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang mengatakan variabel Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar berpengaruh secara bersama sama Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe diterima. Hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} = 46,960$ dan $F_{tabel} = 4,03$ dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dilihat dari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,814 atau 81,4%, artinya ada korelasi yang tergolong kuat antara variabel Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Sisanya 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian didalam penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi yakni, $\bar{Y} = 6,564 + 0,519 X_1 + 0,390 X_2$.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar secara bersama sama terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Guntur Talajan. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas Lickona, 2013. *Pendidikan Karakter : Panduan lengkap mendidik siswa pintar dan baik*. Bandung: Nusa Media
- Yuliani Murani dan Bambang Sujiono. 2012. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : Indeks.